

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya tentang sistem point dalam membentuk kedisiplinan siswa di MAN 3 Kediri, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan hukuman yang dilaksanakan oleh MAN 3 Kediri bernilai edukatif dan pedagogis, sebab dalam penerapannya para guru menggunakan cara bertahap yang diawali dengan memberikan point pelanggaran, peringatan, menegur dan memberikan nasehat-nasehat. Jika masih melanggar dan point telah mencapai batas tertentu, maka akan ada sanksi yang akan diterima siswa. Selain itu, sistem point yang diterapkan sesuai dengan kajian teori yang telah dibahas, dari mulai karakteristik, prinsip, tujuan, jenis maupun hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam mengimplementasikan metode hukuman dalam dunia pendidikan. Sistem point merupakan alat pendidikan yang efektif digunakan di sekolah.
2. Pemberian hukuman terhadap siswa dapat menumbuhkan rasa disiplin terhadap anak didik, hal ini ditunjukkan dengan beberapa perubahan yang ditunjukkan siswa menjadi lebih baik, seperti:
 - a. Mematuhi tata tertib sekolah,
 - b. Jumlah siswa terlambat semakin berkurang,
 - c. Siswa yang sering alfa sudah hampir tidak ada,

- d. Tidak ada lagi berkelahi disekolah,
- e. Tidak berpacaran disekolah,
- f. Tidak ada lagi siswa yang membolos dengan meloncat pagar,
- g. Tidak ada lagi siswa merokok di sekolah,
- h. Siswa lebih aktif mengikuti jama'ah shalat Dzuhur, dll.

Sehingga dengan adanya hukuman tersebut mampu menjadikan peserta didik terarah pada kebaikan, di mana mereka sudah menumbuhkan sikap disiplin, baik disiplin ilmu, tugas maupun waktu.

3. Dengan adanya peran point ini akan memunculkan banyak perubahan positif pada peserta didik. Siswa akan merasa takut, malu dan merasa jera jika mereka harus menerima point pelanggaran sehingga mereka akan mendapat sanksi. Hal ini dikuatkan dengan ungkapan siswa, bahwa mereka jarang sekali melakukan pelanggaran karena takut dan malu, sebagian lagi merasa rugi waktu jika ia terlambat, ia akan mendapat sanksi sehingga ia harus ketinggalan pelajaran pada jam pertama. Dari dampak yang dimunculkan inilah kemerosotan moral siswa dapat diminimalisir dan dibentuk dengan adanya paksaan-paksaan serta bimbingan untuk memamutuhi peraturan yang ada di sekolah.

B. SARAN

1. Point masih sangat dibutuhkan untuk kedisiplinan siswa, akan tetapi perlu diperhalus lagi untuk memberi pemahaman terhadap pihak sekolah, tim Tatib, siswa dan orang tua akan pentingnya aturan untuk anak. Karena

kurangnya kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua akan menjadi penghambat penerapan sistem point di MAN 3 Kediri. Sehingga perlu adanya hubungan yang baik antara pihak sekolah khususnya tim tatib dengan orang tua agar ketika lembaga membuat aturan untuk peserta didik, orang tua akan ikut andil untuk mengawasi anak di luar sekolah.

2. Pihak sekolah tidak boleh memberikan label atau cap kepada siswa yang sering melanggar aturan, akan tetapi siswa tersebut harus diberikan pembinaan dan motivasi agar ia insyaf.
3. Sistem point ini merupakan alat pendidikan yang efektif, sehingga lembaga pendidikan manapun hendaknya menggunakan sistem ini agar siswa bisa lebih baik, disiplin, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.